

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER
ISLAMI SISWA MELALUI PROGRAM *TAHFIQ*AL-QUR'AN DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BIRRUL WALIDAIN
MUHAMMADIYAH SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

FUAD ABDUL MANAF
G 000 170 075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**“ PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA
MELALUI PROGRAM *TAHFIQ*AL-QUR’AN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH SRAGEN ”
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FUAD ABDUL MANAF

G 000 170 075

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dewan Pembimbing



**Drs. M. Darajat Arivanto, M.Ag
NIDN, 0614035601**

HALAMAN PENGESAHAN

**“ PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA
MELALUI PROGRAM *TAHFIQ* DAL-QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH SRAGEN ”
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

OLEH :

FUAD ABDUL MANAF
NIM : G000170075

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 18 Juni 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)**

Dewan Penguji:

**1. Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag
(Ketua Dewan Penguji)**


(.....)

**2. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I
(Anggota I Dewan Penguji)**

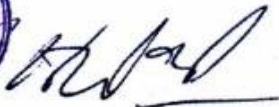

(.....)

**3. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag
(Anggota II Dewan Penguji)**


(.....)



DEKAN FAI


(Dr. Svamsul Hidayat, M.Ag)

NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka,

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Mei 2021

Penulis



FUAD ABDUL MANAF
G 000 170 075

**PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER
ISLAMI SISWA MELALUI PROGRAM *TAHFIQ*AL-QUR'AN DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BIRRUL WALIDAIN
MUHAMMADIYAH SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Sekolah Menengah Pertama Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen merupakan salah satu sekolah Islam Terpadu Muhammadiyah di Cantel Wetan, Sragen. Berdirinya sekolah ini di daerah lingkungan kompleks masyarakat kota sragen yang penduduknya adalah para pekerja dan orang tua karier, tujuan berdirinya sekolah ini adalah menghasilkan lulusan yang mampu menyesuaikan diri dengan arus modernisasi, berkarakter Islami, berakhlakul Karimah, dan Berprestasi. Upaya untuk menghasilkan generasi muda yang berkarakter Islami dan Berprestasi, sekolah ini telah mempersiapkan program-program sekolah yang memacu semangat belajar ilmu pengetahuan dan keislaman. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan program-program sekolah berbasis keislaman dan menghubungkan dengan adanya siswa yang berkarakter Islami. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dan teknik pengumpulan datanya dengan proses pengumpulan dokumen, wawancara, observasi, (pengamatan lapangan), analisis data, dan keabsahan data. Hasil Penelitian ini bahwa Program Kegiatan Tahfiq Al-Qur'an yang ada di Sekolah Menengah Pertama Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen menjadi salah satu upaya guru bersama para pelaku pendidik untuk membentuk karakter Islami dalam pribadi setiap siswa dan mencetak generasi Qur'ani dan Cerdas Berprestasi (Intelektual dan Kerohanian) nya, sehingga mampu menjadi seseorang yang berbudi pekerti jujur, adil, disiplin (beribadah dan belajar), sabar, serta amanah dalam mengemban setiap tanggung jawab kegiatan. Para siswa telah dianggap siap secara ruhaniyah dan jasmaniyah untuk diarahkan dan dibentuk dengan pendidikan karakter keislaman dan akhlaq nya.

Kata Kunci: peran guru pai, karakter islami, program tahfiq

Abstract

Birrul Walidain Middle School Muhammadiyah Sragen is one of Muhammadiyah's Integrated Islamic schools in Cantel Wetan, Sragen. The establishment of this school in the complex environment of the Sragen city community whose residents are workers and career parents. Efforts to produce a young generation with Islamic character and achievement, this school has prepared school programs that stimulate the spirit of learning science and Islam. The purpose of this study is to describe Islamic-based school programs and relate them to the presence of students with Islamic characteristics. The type of research used is field research (field research) and data collection techniques with the process of collecting documents, interviews, observations, (field observations), data analysis, and data validity. The result of this

research is that the *Tahfid* Al-Qur'an Activity Program at Birrul Walidain Muhammadiyah Junior High School Sragen is one of the efforts of teachers and educators to shape Islamic character in each student's personality and create a generation of Qur'anic and Intellectual and Spirituality), so as to be able to become someone who is honest, fair, disciplined (worship and learning), patient, and trustworthy in carrying out each activity responsibility. The students have been considered spiritually and physically ready to be directed and formed with Islamic character education and morals.

Keywords: pai teacher role, islamic character, *tahfid* program

1. PENDAHULUAN

Program *Tahfid* Al-Qur'an adalah suatu program yang dimiliki SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, bertujuan untuk agar para siswa memiliki semangat untuk meningkatkan kualitas beribadah kepada Allah Subhannahu Wa Ta'allaa serta menggapai ridho dan jannah-Nya sehingga pada akhirnya para siswa memiliki akhlaq dan perkataan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Program *Tahfid* Al-Qur'an ini susah untuk ditemukan di sekolah-sekolah negeri pada umumnya, hanya terdapat di sekolah-sekolah berbasis Islam terpadu dan pondok pesantren. SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen, program pembentukan akhlaq Islami siswa salah satunya adalah program *Tahfid* Al-Qur'an.

Pembentukan akhlaq Islami berhubungan langsung dengan pengamalan-pengamalan kegiatan keislaman untuk menjadikan karakter kepribadian siswa agar menjadi Insan yang mampu menjalankan kehidupan di zaman modern dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, selain itu sekolah ini juga memiliki *slogan* "Modern, Islami, Berprestasi". dari adanya upaya pembentukan karakter Islami di sekolah tersebut ditujukan agar para siswa memiliki wawasan yang luas, kecerdasan yang kuat secara intelektual dan akhlaq al-karimah yang menuntun mereka untuk bersikap dan berperilaku sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Program-program keislaman ditujukan agar para siswa SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen memiliki akhlaq yang baik selaras dengan *slogan* "Modern, Islami, Berprestasi", serta mampu menjadi teladan bagi orang lain dengan mencerminkan sikap dan perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam.

SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen adalah lembaga pendidikan menengah yang berada di bawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah dan beralamat di Jl. Tuntang No. 05, Cantel Wetan, Sragen Tengah, Sragen.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan psikologi, metode pengumpulan datanya dengan kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini berpedoman pada kerangka teori yang telah dibangun dan data hasil penelitian lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Alasan dilaksanakannya pembentukan karakter Islami Siswa melalui program *Tahfiq* di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

Pelaksanaan pembentukan karakter Islami siswa melalui program kegiatan *Tahfiq* Al-Qur'an memiliki beberapa alasan, yaitu karena sekolah ini memiliki visi dan misi yang kuat untuk mampu menjadikan generasi muda berwawasan dan berkarakter lebih baik di masa depan dengan menjunjung tinggi ajaran agama Islam, utamanya agar generasi muda kedepannya tidak hanya memiliki kecerdasan di bidang keilmuan saja tetapi juga memiliki keunggulan di bidang spiritual khususnya akhlaq karena akhlaq merupakan tolak ukur wujud dari tingkat kualitas beriman dan berIslam bagi setiap umat Islam, selain itu juga untuk membentuk karakter Islami pada siswa dengan proses pembiasaan dan keteladanan.

3.2 Pelaksanaan Program *Tahfiq* di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

3.2.1 Pelaksanaan Program *Tahfiq* Al-Qur'an

Program kegiatan *Tahfiq* Al-Qur'an tersebut diberikan kepada para siswa dari kelas VII, VIII, dan IX dan dilaksanakan setiap hari senin sampai jum'at pagi di setiap kelas sebelum waktu mata pelajaran dimulai dengan memiliki target hafalan yang masing-masing jenjang kelasnya berbeda-beda. *Tahfiq* Al-Qur'an untuk kelas VII memiliki target hafalan sebagian juz 30 pada semester I (Surat An-Naba', Surat An-Nazi'at, Surat Abasa, Surat At-Takwir, Surat Al-Infithar dan pada semester II (Surat Al-Muthafiffin, Surat Al-Insyiqoq, Surat Al-Buruj, Surat Ath-Thoriq, Surat Al-A'la). Pada Kelas VIII memiliki target hafalan yaitu surat lanjutan dari kelas VII sebagian juz 30 dan sebagian juz 29, semester I (Surat Al-

Ghosyiyah, Surat Al-Fajr, Surat Al-Balad, Surat Asy-Syams, Surat Al-Lail) dan semester II (Surat Al-Mursalat, Surat Al-Insaan, Surat Al-Qiyamah, Surat Al-Muddatsir, Surat Al-Muzzamil). Pada Kelas IX memiliki target hafalan yaitu surat lanjutan dari juz 29 kelas VIII, yaitu semester I (Surat Al-Jinn, Surat Nuh, Surat Al-Ma'arij, Surat Al-Haqqah, Surat Al-Qalam, Surat Al-Mulk) dan semester II nya melakukan muroja'ah juz 29 dan 30 sampai selesai. langkah-langkah, sebagai berikut:

Langkah pelaksanaanya, meliputi: Pertama, guru dan siswa bersama-sama mengawali kegiatan pembelajaran *Tahfid* Al-Qur'an di ruangan kelas dengan membaca ayat-ayat Al-Qur'an beserta dengan terjemahannya pada salah satu juz yang akan dihafalkan dan dimuroja'ah oleh para siswa dengan ketentuan terbatas hanya pada beberapa ayat, Kedua, setelah selesai membaca salah satu juz di dalam Al-Qur'an dengan ketentuan satu lembar pada surat tertentu, maka guru selanjutnya memanggil dan menanya kepada para siswa satu per satu untuk mengecek kefasihan bacaan Al-Qur'an dan hafalan mereka dengan cara para siswa membaca beberapa ayat yang telah dihafalkan dan dimuroja'ah, Ketiga, para siswa secara bergantian dengan ditunjuk oleh guru menyetorkan hafalan Al-Qur'an mereka kepada guru *tahfid* dan guru memberikan mendengarkan, menilai kelancaran membaca mereka sesuai dengan *makharijul* huruf dan tajwid nya, Keempat, setelahnya guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an agar perlahan-lahan mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih serta memberikan motivasi kepada para siswa yang telah fasih dalam membaca dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an untuk menjaga kualitas hafalan mereka. Kelima, guru dan para siswa kembali mereview dan membaca surat yang telah dihafalkan pada hari tersebut.

3.2.2 Metode *Tahfid* Al-Qur'an

Untuk metode pelaksanaan membaca dan menghafalkan Al-Qur'an selama pembelajaran di dalam kelas, para Ustadz dan Ustdzah cenderung menggunakan metode ceramah, metode *takrir*, dan metode *taqlil*.

3.3.3 Evaluasi Program *Tahfid* Al-Qur'an

Guru mengadakan evaluasi kegiatan pembelajaran *Tahfid* Al-Qur'an yang dilakukan setiap akhir semester menjelang Ujian Nasional Kelas IX dengan langkah-langkah, Pertama, para

guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mengajar program kegiatan *Tahfid* Al-Qur'an di setiap kelas akan memberikan penilaian langsung terhadap kualitas tahsin dan *Tahfid* Al-Qur'an para siswa dengan menggunakan kartu penilaian tahsin *Tahfid* siswa kelas VII, VIII, dan IX yang meliputi kriteria kelancaran membaca, membaca sesuai dengan tajwid yang benar, dan *makharijul* huruf, selanjutnya guru memberikan simbol nilai berupa *checklist* kepada siswa yang telah menyetorkan hafalannya dan menilai dengan simbol angka sesuai dengan tingkat kefasihan membaca dan kelancaran dalam kekuatan hafalan Al-Qur'an. Kedua, guru akan mengadakan akumulasi nilai tahsin dan *tahfid* para siswa yang dilakukan setiap akhir semester, nilai-nilai yang telah diakumulasi dan diolah selanjutnya dicantumkan di dalam masing-masing *rapor* siswa semester 1 dan 2, siswa yang telah dinyatakan lulus menyelesaikan target hafalan dengan nilai yang baik dari ujian *Tahfid* pada akhir semester menjadi salah satu syarat bagi setiap siswa untuk dapat mengikuti penilaian akhir tahun (semester). Ketiga, jika terdapat siswa yang tidak mampu menyelesaikan hafalan sesuai dengan target pada masing-masing kelasnya hingga akhir semester, maka setiap siswa wajib mengikuti jam tambahan khusus untuk kelas *Tahfid* yang dilakukan secara tatap muka setelah penilaian akhir tahun (semester) dan guru akan memberikan penilaian secara menyusul. Keempat, setiap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada akhir tahun akan mengadakan evaluasi pembelajaran di dalam forum guru yang membahas tentang masalah internal terkait pembelajaran *Tahfid* yang salah satunya membahas tentang inovasi metode yang efektif *Tahfid* Al-Qur'an.

3.3 Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa melalui Program *Tahfid* Al-Qur'an di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen

Pertama, Guru menunjukkan teladan yang baik, seperti membimbing dan mengajak para siswa untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama di kelas. Kedua, memberikan pendampingan dan pengawasan kepada setiap siswa selama proses menghafalkan Al-Qur'an. Ketiga, Guru menyampaikan cerita-cerita nilai keIslaman keteladanan para nabi dan mengambil hikmah dari Al-Qur'an yang dibaca dan dihafalkan oleh siswa.

Berdasarkan peran-peran guru yang telah dijelaskan di atas, maka akan berdampak pada usaha pembentukan karakter Islami siswa yaitu menjadikan para generasi muda yang

memiliki sikap dan perbuatan yaitu: Jujur (Shiddiq), Adil, ('Adl), Sabar (Sabr), dan Dapat dipercaya (Amanah).

4. PENUTUP

Program kegiatan *Tahfiḍ* Al-Qur'an tersebut diberikan kepada para siswa dari kelas VII, VIII, dan IX dan dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at pagi di setiap kelas sebelum waktu mata pelajaran dimulai dengan memiliki target hafalan yang masing-masing jenjang kelasnya berbeda-beda, yaitu menyelesaikan juz 29 sampai juz 30 menggunakan metode hafalan *muroja'ah*, metode *takrir*, dan metode *taqlil*. Guru mengadakan dua evaluasi, yaitu penilaian pembelajaran secara langsung di kelas selama proses kegiatan setoran hafalan berlangsung dengan menggunakan kartu penilaian *tahsintahfiḍ* siswa kelas VII, VIII, dan IX yang meliputi kriteria kelancaran membaca, membaca sesuai dengan tajwid yang benar, dan *makharijul* huruf, selanjutnya guru memberikan simbol nilai berupa *checklist* kepada siswa yang telah menyetorkan hafalannya dan menilai dengan simbol angka sesuai dengan tingkat kefasihan membaca dan kelancaran dalam kekuatan hafalan Al-Qur'an.

Selain itu, guru juga mengadakan evaluasi hasil pembelajaran *Tahfiḍ* Al-Qur'an di dalam forum guru yang membahas tentang masalah internal terkait pembelajaran *Tahfiḍ* yang salah satunya membahastentang inovasi metode yang tepat untuk mendapatkanpara siswa yang mampu memiliki hafalan Al-Qur'an yang kuat, mampu mengikuti ujian dengan nilai yang baik, dan mampu menjadikan siswa yang memiliki karakter Qur'ani serta berguna di lingkungan masyarakat serta menentukan.

tahapan-tahapan yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pendamping siswa selama pembelajaran *Tahfiḍ*Al-Qur'an, meliputi: Pertama, Guru menunjukkan teladan yang baik, seperti membimbing dan mengajak para siswa untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama di kelas. Kedua, memberikan pendampingan dan pengawasan kepada setiap siswa selama proses menghafalkan Al-Qur'an. Ketiga, Guru menyampaikan cerita-cerita nilai keIslaman keteladanan para nabi dan mengambil hikmah dari Al-Qur'an yang dibaca dan dihafalkan oleh siswa.

Berdasarkan peran-peran guru yang telah dijelaskan di atas, maka akan berdampak pada usaha pembentukan karakter Islami siswa yaitu menjadikan para generasi muda yang

memiliki sikap dan perbuatan sebagai berikut: Pertama, Jujur (*Shiddiq*) yaitu ditunjukkan oleh setiap guru dan siswa, khususnya ketika proses membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, guru dan siswa menyetorkan hafalan bacaan Al-Qur'an kepada guru nya sesuai dengan kemampuannya dan dilakukan tanpa melihat mushaf Al-Qur'an, guru senantiasa menyimak hafalan siswanya dengan sungguh-sungguh dan teliti. Kedua, Sabar (*Sabr*) yaitu Perilaku sabar senantiasa dapat terbentuk ketika selama proses menghafalkan Al-Qur'an, karena setiap siswa harus membaca dan mengulang-ulang ayat-ayat Al-Qur'an yang hendak dihafalkan dengan pelan-pelan dan secara bersabar untuk mendapatkan hafalan yang *mutqin* (kuat), Ketiga, Adil (*'Adl*) yaitu Setiap siswa akan melakukan pembagian ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dibaca dan dihafalkan selama bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, sebelum hafalannya disetorkan kepada guru, Keempat, Dapat dipercaya (*Amanah*) yaitu siswa tertuntut untuk memiliki sikap percaya terhadap siswa nya yaitu memiliki sifat kedekatan terhadap siswanya dan percaya terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghautsani, Y. 2018. *25 Metode Menghafal Al-Qur'an Terbaik*. Sleman: Dar Ar Rasail
- Anggi, F. 2018. "Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an Hadits". *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, (I): 1.
- Asep Surdayansyah. 2016. "Kerangka Analisis Data Fenomenologi". *Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, (I): 1.
- Bruce J. Biddle. 1979. *Role Theory Expectation*. New York: Academic Press In.
- Darmadi, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dian Mahza Zuhna. 2018. "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di SMP PKPU NEUHEUN ACEH BESAR" .*Skripsi*. Darussalam Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Hadi, A. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ibrahim Anis, dkk. 1932. *Al Mu'jam Al Wasit*. Mesir: Al-Ma'arif
- Langgukung, H. 2003. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru
- M, Quraish Shihab. 2000. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- M, Yasin. 2011. *Yang Memperkuat Yang Membatalkan Iman*. Jakarta: GEMA INSANI PRESS.
- Moeloeng, Lexy.J. 2011. *Meotodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mukarromah. 2013. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Natta, A. 2018. *Psikologi Pendidikan Islam*. Depok: Rajawali Press.
- Paul B.Horton, L. Horton. 1982. *Introductory Sociology*. USA: Dow Jones Irwin.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Fungsi dan Tugas Guru*.
- Rosiditia Nuha Khoirunnisa. 2019. “Metode Menghafal Al-Qur'an di Islamic Boarding Darul Fikri Bawen Tahun 2019 Studi Kasus di Asrama Putri SMP IT DARUL FIKRI BAWEN”. *Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Rustandi, R. 2020. *Menghafal Al-Qur'an Metode Taqlil Dan Takrir*. Bandung: TSL Press
- S,A. Ridwan. 2016. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanusi. 2013. “Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim*, (I): 1.
- Siti Mai Munatul Munawaroh. 2019. “Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII di SMP TAHFIZUL QUR'AN A;-KAUTSAR SURENAN TRENGGALEK” .*Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Memahami Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional*